

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAAN  
SISWA KELAS VIII  
MELALUI PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Jaka Sisworo**  
NIM. 13410224

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaka Sisworo

NIM : 13410224

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 8 Mei 2017



Yang menyatakan,

Jaka Sisworo

NIM. 13410224

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Jaka Sisworo  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jaka Sisworo

NIM : 13410224

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Membentuk Sikap Toleransi keberagamaan Siswa  
Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di  
SMP N 1 Kalasan

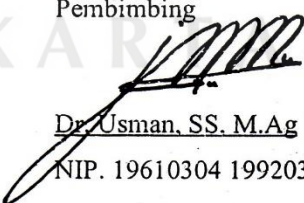
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Pembimbing

  
Dr. Usman, SS. M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-88/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAAN SISWA  
KELAS VIII MELALUI PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jaka Sisworo

NIM : 13410224

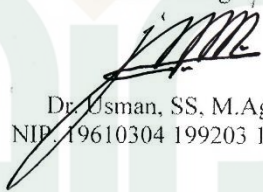
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 24 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

  
Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 05 JUN 2017

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

*Artinya: Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2012), hal. 597.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada  
Almamater Tercinta:  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Jaka Sisworo.** *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan di sekolah merupakan salah satu alternatif pemersatu dari banyaknya perbedaan agama dan kepercayaan. Subyek yang paling diharapkan adalah sosok guru, terutama guru PAI. SMP N 1 Kalasan adalah salah satu contoh lembaga pendidikan yang mengedepankan toleransi dalam setiap pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Namun, karena kurangnya kesadaran, kepekaan, dan semangat yang tinggi dalam diri siswa. Faktor-faktor tersebut menjadikan siswa cenderung acuh terhadap pembelajaran dan kegiatan yang mencerminkan sikap toleransi. Hal inilah yang mendasari guru PAI di SMP N 1 Kalasan mengembangkan sifat inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi siswa melalui pengembangan sifat inklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP N 1 Kalasan Sleman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kemudian diverifikasi lalu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) dasar dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI adalah surat al-Hujurat ayat 11 dan al-Kafirun ayat 6 yang mencerminkan salah satu indikator visi sekolah. (2) sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI adalah persamaan hak dalam beribadah serta sikap saling menghormati dan menghargai. (3) pembentukan sikap toleransi siswa oleh guru PAI dengan cara pembiasaan untuk menyesuaikan diri dalam setiap kegiatan keagamaan, mempraktikkan sikap saling menghormati dan menghargai, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan sikap toleransi. (4) kondisi toleransi siswa setelah pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI tercermin dalam tiga segi yaitu; menghormati keyakinan orang lain, kesadaran dan kejujuran, dan jiwa falsafah Pancasila.

**Kata kunci:** Sifat Inklusif, Toleransi, Guru PAI

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun nonmateri dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasihat akademik.
4. Dr. Usman, SS, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, dan Siswa-Siswi serta Karyawan SMP N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
7. Ibuku, Ibu Sukwi yang sangat penulis cintai dan banggakan, terimakasih atas segalanya.
8. Kakakku, Trio Adi Pramita yang selalu mendukungku dalam segala suka dan duka, semoga kesuksesan turut menyertaimu.
9. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2013. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan yang menambah indahny persahabatan dan kekeluargaan.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. *aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Penulis

Jaka Sisworo

NIM.13410224

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....                    | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....              | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                           | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                               | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                         | vi   |
| HALAMAN ABSTRAK.....                              | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....                       | viii |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                          | x    |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....                       | xii  |
| DAFTAR DAFTAR TABEL .....                         | xiii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                     | xiv  |
| <br>                                              |      |
| BAB I: PENDAHULUAN.....                           | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                   | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                           | 8    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....            | 8    |
| D. Kajian Pustaka .....                           | 9    |
| E. Landasan Teori .....                           | 12   |
| F. Metode Penelitian .....                        | 21   |
| G. Sistematika Pembahasan.....                    | 27   |
| <br>                                              |      |
| BAB II: GAMBARAN SMP N 1 KALASAN .....            | 29   |
| A. Letak Geografis.....                           | 29   |
| B. Sejarah Singkat .....                          | 31   |
| C. Visi dan Misi.....                             | 32   |
| D. Struktur Organisasinya .....                   | 34   |
| E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... | 36   |
| F. Kondisi Siswa .....                            | 44   |

|                                                            |        |
|------------------------------------------------------------|--------|
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....                      | 47     |
| <br>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....         | <br>50 |
| A. Dasar Pemikiran dikembangkannya sikap toleransi .....   | 50     |
| 1. Landasan atau Konsep Dasar .....                        | 50     |
| 2. Tujuan .....                                            | 52     |
| B. Sifat-sifat Inklusif yang dikembangkan .....            | 53     |
| 1. Persamaan hak dalam beribadah .....                     | 54     |
| 2. Sikap saling menghargai .....                           | 55     |
| C. Pembentukan Sikap Toleransi oleh Guru PAI .....         | 58     |
| 1. Cara .....                                              | 59     |
| 2. Dukungan dan kerjasama .....                            | 64     |
| 3. Contoh atau bentuk keteladanan .....                    | 67     |
| 4. Evaluasi .....                                          | 69     |
| D. Kondisi Toleransi siswa .....                           | 73     |
| 1. Kondisi sebelum dan sesudah pembentukan toleransi ..... | 73     |
| 2. Segi-segi toleransi siswa .....                         | 79     |
| <br>BAB IV: PENUTUP .....                                  | <br>81 |
| A. Kesimpulan .....                                        | 81     |
| B. Saran-Saran .....                                       | 85     |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....                                   | <br>83 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN .....                                   | 85     |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'    | b                  | Be                          |
| ت          | ta'    | t                  | Te                          |
| ث          | sa'    | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim    | j                  | Je                          |
| ح          | ha'    | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha'   | kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | dal    | d                  |                             |
| ذ          | zal    | ẓ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'    | r                  | Er                          |
| ز          | zai    | z                  | Zet                         |
| س          | sin    | s                  | Es                          |
| ش          | syin   | sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | sad    | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | dad    | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta'    | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za'    | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain   | g                  | Ge                          |
| ف          | fa'    | f                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf    | k                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | l                  | El                          |
| م          | Mim    | m                  | Em                          |
| ن          | Nun    | n                  | En                          |
| و          | Wawu   | w                  | We                          |
| ه          | ha'    | h                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | •                  | Apostrof                    |
| ي          | ya'    | y                  | Ye                          |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                    |    |
|------------|----------------------------------------------------|----|
| Tabel I    | : Contoh Konsep Penguatan Positif dan Negatif..... | 20 |
| Tabel II   | : Profil SMP N 1 Kalasan.....                      | 30 |
| Tabel III  | : Kondisi Tenaga Pendidik.....                     | 36 |
| Tabel IV   | : Status Guru.....                                 | 40 |
| Tabel V    | : Kondisi Tenaga Kependidikan.....                 | 41 |
| Tabel VI   | : Kelas Reguler.....                               | 45 |
| Tabel VII  | : Kelas Khusus Olahraga.....                       | 46 |
| Tabel VIII | : Data Siswa .....                                 | 47 |
| Tabel IX   | : Kondisi Sarana dan Prasarana.....                | 48 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                |                                      |     |
|----------------|--------------------------------------|-----|
| Lampiran I     | : Pedoman Pengumpulan Data .....     | 86  |
| Lampiran II    | : Catatan Lapangan.....              | 89  |
| Lampiran III   | : Surat Penunjukan Pembimbing.....   | 103 |
| Lampiran IV    | : Bukti Seminar Proposal .....       | 104 |
| Lampiran V     | : Kartu Bimbingan Skripsi .....      | 105 |
| Lampiran VI    | : Surat Ijin Penelitian.....         | 106 |
| Lampiran VII   | : Surat Bukti Penelitian .....       | 107 |
| Lampiran VIII  | : Sertifikat Sospem .....            | 108 |
| Lampiran IX    | : Sertifikat OPAK.....               | 109 |
| Lampiran X     | : Sertifikat IKLA .....              | 110 |
| Lampiran XI    | : Sertifikat TOEFL .....             | 111 |
| Lampiran XII   | : Sertifikat Lectora.....            | 112 |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat ICT .....               | 113 |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat Magang II.....          | 114 |
| Lampiran XV    | : Sertifikat Magang III.....         | 115 |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat KKN .....               | 116 |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat PKTQ .....              | 117 |
| Lampiran XVIII | : Daftar Riwayat Hidup Penulis ..... | 118 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di muka bumi ini, manusia berada di Lingkungan dan sekeliling masyarakat yang memiliki banyak perbedaan. Dalam kehidupan yang penuh perbedaan inilah manusia membutuhkan saling menghargai, menerima, dan menghormati perbedaan yang ada.

Toleransi sangat lekat dengan kerendahan hati, kemurahan hati, keramahan, dan kesopanan, dalam menghargai orang lain, sedangkan intoleransi merupakan bentuk keangkuhan yang menghancurkan apa saja yang tidak dipahami dan yang berbeda-beda. Alih-alih menjunjung tinggi dialog, intoleransi ngotot menafikan perbedaan karena faktor fanatisme terhadap pandangan yang diklaim benar secara absolut. Toleransi merupakan hasil dari sikap yang sederhana, yakni kritik-diri (*self-criticism*) atas keterbatasan pemahaman manusia.<sup>2</sup>

Visi kehidupan etis toleran menekankan nilai-nilai untuk mengejar kebijaksanaan dan mewujudkan cinta kasih antar sesama dalam masyarakat yang penuh perbedaan. Komunitas toleran adalah sebuah masyarakat yang menyadari dan mengakui keterbatasan pengetahuan mereka dan berbagi komitmen untuk terlibat bersama dalam proses dialog untuk memperkaya pengetahuan, yakni dialog yang memungkinkan satu sama lain untuk tidak setuju tapi saling

---

<sup>2</sup> Irwan Masduqi, *Berislam Secara Toleran*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011), hal. 18.

menghargai. Sayangnya, kalangan dogmatis yang kolot sering menegasikan realitas keanekaragaman. Mereka bahkan ingin menghancurkan perbedaan dan tak jarang menghalalkan penggunaan kekerasan. Tantangan yang dihadapi dalam membangun masyarakat yang toleran adalah menemukan kesepakatan umum dalam menyikapi perbedaan-perbedaan dan konflik. Toleransi membutuhkan pengorbanan dari masyarakat untuk sudi berdialog dengan penuh empati dan mengesampingkan penggunaan kekerasan. Sementara itu, pengorbanan masyarakat hampir mustahil terwujud dalam sebuah komunitas yang eksklusif. Untuk itu, dibutuhkan upaya-upaya yang serius mentransformasikan masyarakat dari eksklusivisme ke inklusivisme dengan cara merevisi doktrin-doktrin kaku yang tidak menghargai keragaman.<sup>3</sup>

Masyarakat yang toleran dan pluralis adalah masyarakat yang mengakui dan menghargai pluralitas pemahaman dan keyakinan tanpa harus membenarkan semuanya. Dalam Islam, pluralitas merupakan keniscayaan sebagaimana firman Allah dalam surat Hud ayat 118:<sup>4</sup>

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ

*“Jika Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat.”* (QS Hud (11): 118).

Allah memberikan aturan dan jalan yang terang kepada masing-masing umat beragama. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya umat manusia akan dijadikan-Nya satu umat saja, tetapi Allah hendak menguji umat manusia

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 21-22.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hal. 236.

terhadap pemberian-Nya, maka umat manusia diperintahkan berlomba-lomba dalam berbuat kebajikan (QS Al-Maidah (5):48)<sup>5</sup>

... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ...

“Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan”. QS. Al-Maidah (5) ayat 48.

Firman Allah ini mengafirmasi pluralitas sebagai keniscayaan yang tidak bisa terbantahkan maka, pengakuan terhadap keragaman adalah sikap proporsional yang tidak bisa ditawar lagi.<sup>6</sup>

Dalam lingkungan pendidikan terutama di sekolah, sebagaimana halnya dengan lingkungan masyarakat, juga memiliki banyak keberagaman, salah satunya adalah perbedaan keyakinan agama.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu alternatif pemersatu dari banyaknya perbedaan dan keragaman agama maupun kepercayaan. Sekolah merupakan wadah yang sangat efektif dalam menampung berbagai perbedaan dan dalam upaya mempersatukan beragam perbedaan yang ada (toleransi yang inklusif). Subyek yang paling diharapkan adalah sosok guru di sekolah terutama guru PAI yang memiliki sikap toleransi yang inklusif.

Melihat fakta tersebut, sekolah memerlukan tenaga pendidik yang berkompeten sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 98.

<sup>6</sup> Irwan Masduqi, *Berislam Secara Toleran...*, hal. 23-24.

tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI,<sup>7</sup> bahwasanya guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran dalam mendidik anak bangsa, salah satunya yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru PAI merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah, yaitu sebagai perancang dan pembentuk generasi muda yang lebih Qur'ani. Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia, maka guru PAI mendidik berdasarkan Al-Qur'an itu sendiri, dengan harapan yang dididik juga memiliki sifat/karakter yang tercermin dalam AL-Qur'an. Guru PAI juga sebagai contoh bagi siswa, guru PAI harus memberikan suri teladan yang baik, mulai dari sifat, sikap, maupun penampilan, karena guru merupakan faktor penting dalam mengimplementasi nilai-nilai keberagaman yang inklusif dan moderat di sekolah, diharapkan siswa juga meniru contoh yang baik dari guru PAI tersebut.

Guru mempunyai posisi penting dalam pendidikan multikultural karena guru merupakan salah satu pelaku pendidikan. Apabila seorang guru mempunyai paradigma pemahaman keberagaman yang inklusif dan moderat, maka akan mampu mengajarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman tersebut terhadap siswa di sekolah.<sup>8</sup>

Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang dijabarkan dalam Pasal 4,<sup>9</sup> bahwa pendidikan

---

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah No. 19, *Standar Nasional Pendidikan Bab VI*, (Jakarta: Presiden RI, 2005), hal. 15.

<sup>8</sup> M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 61.

<sup>9</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20, *Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4*, (2003 ), hal. 3.

diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Dalam keterangan institusi di atas jelas sekali bahwa salah satu prinsip dasar yang dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia adalah pendidikan berbasis multikultural dan inklusif. Pada hakekatnya, sifat inklusif harus dikembangkan oleh guru PAI, bukan hanya toleran dalam keagamaan, tapi juga dalam hal *prestise*, umur, pendapat, golongan, dan lain sebagainya.

Pendidikan dengan menanamkan dan mengembangkan sifat inklusif demi membentuk peserta didik yang bersikap toleran merupakan jembatan untuk menginternalisasikan nilai dan tingkah laku terbuka dalam diri siswa. Kegiatan pembelajaran dengan metode inklusif merupakan metode yang tepat untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam situasi majemuk. Telah terbukti bahwasanya penyebab utama terjadinya konflik yang ada disebabkan karena kurangnya sikap atau kesadaran dari masing-masing pemeluk agama untuk dapat saling memahami dan menghormati perbedaan yang ada.

SMP N 1 Kalasan merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan yang mengedepankan toleransi dalam setiap kegiatan maupun pembelajaran sehingga, siswa-siswi yang dididik diharapkan memiliki sikap toleransi yang inklusif. Hal ini terlihat dari salah satu contoh kegiatan berkurban dengan landasan kebersamaan setiap hari Iedul Adha tiba, landasan ini digunakan oleh pihak sekolah agar siswa-siswanya memiliki jiwa kebersamaan dan rasa kepedulian yang tinggi baik sesama masyarakat di SMP N 1 Kalasan maupun

masyarakat di sekitarnya.<sup>10</sup> Kegiatan-kegiatan sekolah tersebut tentunya memerlukan peran seorang yang mampu menjadi jembatan penghubung keyakinan yang berbeda-beda, salah satunya melalui guru PAI. Guru PAI di SMP N 1 Kalasan memiliki peran sebagai penanggung jawab untuk setiap kegiatan-kegiatan Islami, sedangkan kegiatan non-Islami guru PAI ikut membantu persiapan-persiapan kegiatan tersebut. Tujuannya adalah, agar siswa-siswi SMP N 1 Kalasan dapat meniru tindakan yang telah dilakukan oleh guru PAI, sekaligus upaya untuk mengajarkan bahwa perbedaan keyakinan bukan halangan untuk saling membantu sesama warga masyarakat sekolah. Namun karena mendidik itu bukan pekerjaan yang mudah, terutama dalam membentuk sikap toleransi yang inklusif di dalam diri siswa, karena masih banyak ditemukan siswa-siswi yang belum memiliki kesadaran, kepekaan dan semangat yang tinggi. Banyak dari siswa-siswa tersebut yang belum terketuk hatinya untuk melaksanakan program-program yang ada di sekolah tersebut dengan sungguh-sungguh. Melihat fakta tersebut, guru PAI di SMP N 1 Kalasan mencoba mengembangkan sifat inklusif dalam rangka membentuk sikap toleransi siswa-siswinya. Pengembangan sifat inklusif diperlukan untuk mewadahi keyakinan sekaligus upaya untuk mendidik dan membentuk sikap toleransi siswa-siswi SMP N 1 Kalasan.

---

<sup>10</sup> Wawancara mengenai kondisi toleransi sekolah dengan guru PAI, Bapak Mudrik dan Bapak Wahid, pada tanggal 9 Januari 2017.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **PERAN GURU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAAN SISWA KELAS VIII MELALUI PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN**, yaitu sebuah penelitian untuk mengetahui dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi keberagaman siswa kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif di SMP N 1 Kalasan. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti sekolah tersebut karena SMP N 1 Kalasan memiliki warga sekolah yang heterogen dalam bidang keyakinan agama, sedangkan memilih siswa kelas VIII karena mereka telah melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut maupun kegiatan pembelajaran dan juga kondisi toleransi mereka secara umum hampir sama dengan seluruh masyarakat yang ada di sekolah tersebut, sehingga diharapkan mereka menjadi sampel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah pendidikan yang ada terutama masalah perbedaan keyakinan antar siswa. Hasil temuan tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu acuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan memiliki dampak yang baik kepada siswa dalam menerima perbedaan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apa dasar pemikiran dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan?
2. Apa saja sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalasan?
3. Bagaimana pembentukan sikap toleransi siswa kelas VIII oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalasan?
4. Bagaimana sikap toleransi keberagamaan siswa kelas VIII sebelum dan sesudah pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui dasar pemikiran dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan.
  - b. Mengetahui sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalasan.
  - c. Mengetahui pembentukan sikap toleransi siswa kelas VIII oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalasan.
  - d. Mengetahui sikap toleransi keberagamaan siswa kelas VIII sebelum dan sesudah pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang pentingnya peranan guru Pendidikan Agama Islam membentuk sikap toleransi keberagaman melalui pengembangan sifat inklusif khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk para pembaca.

### b. Kegunaan Praktis

Secara praktis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap kalangan guru dan sekolah, terkait peranannya dalam membentuk sikap toleransi keberagaman melalui pengembangan sifat inklusif.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Awal Aqsha Nugroho, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 yang

berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sifat Inklusif di SMA N 1 Wonogiri*”. Dalam skripsi tersebut meneliti peran Guru PAI dalam mengembangkan sifat inklusif. Hasil penelitian tersebut adalah pengembangan sifat inklusif yang dilakukan guru PAI yaitu dengan mengembangkan materi yang berkaitan dengan inklusif dan kegiatan non pembelajaran dalam berbagai bentuk.<sup>11</sup> Hal yang membedakan adalah skripsi di atas meneliti pengembangan sifat inklusif yang dilakukan oleh guru PAI berdasarkan sifat eksklusif siswa atas dasar pemahaman radikal sedangkan untuk skripsi ini meneliti proses pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif yang dilakukan oleh guru PAI berdasarkan peranannya dalam kegiatan keagamaan.

2. Skripsi Falasipatul Asifa, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2016 dengan judul “*Peran Guru PAI dalam Pengembangan Toleransi Siswa Melalui Budaya Sekolah*”. Dalam skripsi tersebut meneliti proses pengembangan toleransi siswa yang dilakukan oleh guru PAI melalui budaya sekolah. Hasil penelitian tersebut adalah dalam proses pembentukan toleransi melalui budaya sekolah guru PAI berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator. Hal yang membedakan adalah skripsi diatas meneliti pengembangan sikap toleransi melalui budaya sekolah

---

<sup>11</sup> Awal Aqsha Nugroho, 2013, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Sikap Inklusif di SMA N 1 Wonogiri”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sedangkan untuk skripsi ini meneliti proses pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif.<sup>12</sup>

3. Skripsi Tri Wahyuningtyas, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 dengan judul “*Peningkatan Kompetensi Sosial Guru PAI Melalui Sikap Inklusif pada Hubungan Personal dengan Siswa Non-Muslim*”. Dalam skripsi ini meneliti kompetensi sosial guru PAI melalui sikap inklusif yang diterapkan melalui hubungan personal terhadap siswa-siswi non-Muslim. Hal yang membedakan skripsi diatas dengan peneliti susun adalah pada sikap inklusif itu sendiri. Skripsi diatas sikap inklusif digunakan untuk meningkatkan hubungan personal guru PAI, sedangkan skripsi yang peneliti susun sikap inklusif digunakan untuk membentuk sikap toleransi siswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

---

<sup>12</sup> Falasipatul Asifa, 2016, “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Toleransi Siswa Melalui Budaya Sekolah”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>13</sup> Tri Wahyuningtyas, 2013, “Peningkatan Kompetensi Sosial Guru PAI Melalui Sikap Inklusif Pada Hubungan Personal Dengan Siswa Non-Muslim Di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Inklusif

#### a. Pengertian

Pemikiran inklusif dan toleran adalah sebuah pemikiran yang merambah segala budaya (*multiculturalism*), *sensitive* terhadap keberagaman, mengakui keragaman, tidak bersifat mengadili (*monjudgemental*) dan tidak bersifat menekan kepada hal-hal yang dianggap beda.<sup>14</sup> Teologi inklusif memandang orang lain dengan lebih arif dan bijak. Orang-orang inklusif sangat menghargai adanya perbedaan, kemajemukan, dan pluralisme. Mereka memandang semuanya sama seperti mereka.

Pluralisme tidak saja mengisyaratkan adanya sikap bersedia mengakui hak kelompok lain, tetapi juga mengandung makna kesediaan berlaku adil kepada kelompok lain atas dasar saling menghormati.

Menurut Nurcholis Majdid, jelas sekali bangsa akan memperoleh manfaat yang besar dalam usaha transformasi sosialnya menuju demokrasi dan keadilan jika pluralisme itu dapat ditanamkan dalam kesadaran kaum Muslim yang merupakan golongan terbesar warga negara. Secara intern, pluralisme adalah persyaratan pertama dan ukhuwah Islamiyah.<sup>15</sup> Nurcholis tampaknya berupaya melakukan dekontruksi makna Islam sebagai suatu nama agama dengan makna

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, "Riuh Di Belanda Satu", *Peta kerukunan Umat Beragama Di Indonesia: Seri II*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hal. 37.

<sup>15</sup> Nurcholis Majdid, *Islam Doktrin Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2005), hal. 602.

generik, yakni sikap pasrah dan kepatuhan terhadap hukum syari'ah.<sup>16</sup>

Pada dasarnya Islam bersifat inklusif dan merentangkan kearah pluralis dengan menyatakan bahwa setiap agama mempunyai ekspresi keimanan terhadap Tuhan yang sama ibarat roda yang terus berputar, pusat roda tersebut adalah tuhan yang sama melalui jalan berbagai agama yang heterogen tapi satu makna.<sup>17</sup>

b. Cara Berperilaku Inklusif

- 1) Pahami Islam sebagai agama yang berkembang, maka terapkan metode kontekstual dalam memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah, melakukan reinterpretasi teks-teks asas dalam Islam, dan ijtihad berperan sentral dalam setiap pemikiran.
- 2) Kaum inklusif memandang Islam adalah agama terbaik bagi mereka, namun mereka berpendapat bahwa keselamatan di luar agama Islam adalah hal yang mungkin.
- 3) Toleransi, upaya untuk menahan diri agar potensi konflik dapat ditekan.
- 4) Pluralisme, berarti dapat berinteraksi positif dalam lingkungan kemajemukan tersebut. Dengan kata lain, bahwa tiap pemeluk agama dituntut bukan saja mengakui keberadaan dan hak agama lain, tapi

---

<sup>16</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Islam dan Pluralisme Akhlak Qur'an Menyikapi Perbedaan*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006), hal. 38.

<sup>17</sup> Budi Handrianto, *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia*, (Jakarta: Paramadina, 2005), hal. Lxxvii.

terlibat dalam usaha memahami perbedaan dan persamaan guna tercapainya kerukunan.<sup>18</sup>

- 5) Bekerja sama secara kreatif dan harmonis dengan semua kelompok masyarakat.<sup>19</sup>

## 2. Toleransi

### a. Pengertian Toleransi

Dalam KBBI toleransi berarti sikap toleran.<sup>20</sup> Secara sederhana sikap adalah cara melihat 'sesuatu' secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Mengenai proses terjadinya, sebagian pakar berpendapat bahwa sikap adalah sesuatu yang dipelajari (bukan bawaan). Oleh karenanya, lebih dapat dibentuk, dikembangkan, dipengaruhi, dan diubah.<sup>21</sup> Toleransi berarti bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.<sup>22</sup>

Pada umumnya toleransi, diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan

---

<sup>18</sup> Alwi Shihab, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Agama*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 41

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 31.

<sup>20</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hal. 1204.

<sup>21</sup> Inge Hutagulung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hal. 51-52.

<sup>22</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 1204.

nasibnya masing-masing, selama didalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat azas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>23</sup>

b. Segi-segi toleransi

Suatu tanda bahwa ada sikap dan suasana toleransi diantara sesama manusia, atau katakanlah di antara pemeluk agama yang berbeda ialah segi-segi dibawah ini, antara lain:

1) Mengakui hak setiap orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang dalam menentukan sikap dan perilaku serta nasibnya masing-masing.

2) Menghormati keyakinan orang lain

Landasan keyakinan adalah berlandaskan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain.

3) *Agree in disagreement*

“*Agree in disagreement*” (setuju di dalam perbedaan) adalah prinsip yang selalu didengungkan oleh Menteri Agama Prof. Dr. H. Mukti Ali. Perbedaan tidak harus ada permusuhan, karena perbedaan selalu ada didunia ini.

---

<sup>23</sup> Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), hal. 22.

#### 4) Saling Mengerti

Tidak akan saling menghormati antara sesama orang jika mereka tidak saling mengerti.

#### 5) Kesadaran dan Kejujuran

Toleransi menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap dan perilaku.

#### 6) Jiwa Falsafah Pancasila

Dari semua segi-segi yang telah disebutkan diatas itu, falsafah Pancasila telah menjamin adanya ketertiban dan kerukunan hidup bermasyarakat dan merupakan sesuatu landasan yang telah diterima oleh segenap bangsa Indonesia.<sup>24</sup>

### 3. Peran Guru

#### a. Pengkodisian Operan (*Operan Conditioning*)

Perilaku operan adalah perilaku yang dikendalikan oleh apa yang mengikutinya, bukan oleh apa yang mendahuluinya. Selain itu, perilaku operan tidak diakibatkan oleh rangsangan yang mendahului perilaku, melainkan dihasilkan oleh organisme itu sendiri yang pada awalnya berada dalam kendalinya. Karena perilaku semacam itu dihasilkan dengan sendirinya, maka hanya ada sedikit penekanan pada rangsangan yang mendahuluinya. Dengan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 23-25.

kata lain, rangsangan yang mendahului suatu perilaku operan tidak menjadi pusat analisis eksperimental sistematis.<sup>25</sup>

Pada diri manusia terdapat berbagai tipe perilaku yang berbeda, dan hampir semuanya bersifat operan (*operant*). Sebagai contoh, beberapa perilaku operan yang ada pada diri siswa (beserta konsekuensinya) antara lain: tidak mengantuk di kelas saat pembelajaran (lebih berpeluang memahami apa yang telah diajarkan oleh guru), menyapa teman (memiliki banyak teman). Karena ada begitu banyak perilaku yang tidak bersifat refleksif dan karena perilaku-perilaku itu bisa menghasilkan berbagai konsekuensi, maka tidak heran bila orang memiliki perbedaan perilaku yang sangat beragam.

Konsep rangsangan penguat (*reinforcing stimulus*) berlaku untuk mengendalikan perilaku yang mendahuluinya dan menentukan kadar kepastian (atau kemungkinan) akan berlangsungnya kembali perilaku tersebut. Jika suatu rangsangan yang mengikuti perilaku tertentu meningkatkan kemungkinan terjadinya kembali perilaku tersebut, maka rangsangan tersebut dalam kelompok umum rangsangan yang kita sebut sebagai penguat (*reinforcement*).<sup>26</sup> Sebagai contoh, ketika ada siswa yang sedang sakit (tanpa memandang status agamanya) kemudian siswa lainnya menjenguknya, dan sebagai guru PAI ikut menjenguk dan mendukung hal tersebut, maka perilaku menjenguk siswa yang sakit (tanpa memandang status agamanya) jadi diperkuat oleh

---

<sup>25</sup> Neil J. Salkind, *Teori-Teori Perkembangan Manusia (Sejarah Kemunculan)*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hal. 233.

<sup>26</sup> *Ibid*, hal, 234-235.

keikutsertaan dan dukungan oleh guru PAI. Karena penguatan ini, siswa mungkin akan mengambil tindakan yang sama dalam situasi serupa dikemudian hari.

Kadang-kadang suatu kejadian yang mengikuti perilaku menyebabkan menurunnya kemungkinan terjadinya kembali perilaku tersebut. Kejadian semacam itu termasuk dalam kelompok umum rangsangan yang disebut sebagai penghukum (*punishment*).<sup>27</sup> Sebagai contoh, ketika ada teman yang sakit (tanpa memandang status agamanya) seluruh teman-temannya menjenguknya, tetapi ada siswa yang tidak mau ikut maka, ketika siswa tersebut sakit dikemudian hari teman-temannya tidak mau menjenguknya. Hal inilah yang memicu siswa tersebut akan cenderung menjadikan pengalaman ini sebagai hal yang tidak menyenangkan. Siswa tersebut mempelajari bahwa ada konsekuensi yang tidak menyenangkan (ketika dia sakit tidak dijenguk oleh teman-temannya) yang dihasilkan oleh kejadian tertentu (tidak ikut menjenguk ketika ada teman yang sakit) dan siswa tersebut menyesuaikan perilakunya agar tidak menghadapi konsekuensi tersebut lagi.

b. Konsep Penguatan

Penguat adalah rangsangan yang mengikuti suatu perilaku dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kembali perilaku tersebut. Ada

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal, 235.

dua kelompok dasar penguat: positif dan negatif. Kedua istilah ini sama sekali tidak terkait dengan masalah nilai; maksudnya, penguat positif tidak berarti 'baik' dan penguat negatif tidak berarti 'buruk'. Melainkan, keduanya mengacu pada apakah suatu rangsangan yang ditambahkan pada situasi positif (tindakan positif) atau dikurangi dari situasi tersebut (tindakan negatif). Artinya, sifat positif dan negatif mengandung pengertian tindakan (menyodorkan atau menarik) dan bukannya keadaan atau nilai tertentu (baik atau buruk).

Penguat positif merupakan rangsangan yang ditambahkan pada suatu situasi dan meningkatkan kemungkinan terjadinya lagi perilaku. Dengan kata lain, penguat positif memperkuat kemungkinan terjadinya tanggapan operan pada masa yang akan datang. Sedangkan penguat negatif merupakan rangsangan yang dihapuskan dari situasi dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kembali perilaku itu. Artinya, perilaku tersebut menjadi diperkuat dengan diambilnya rangsangan yang tidak menyenangkan atau yang ingin dihindari.<sup>28</sup>

Contoh konsep penguatan penguatan positif dan negatif yang dapat dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 236-237.

**TABEL I**  
Contoh Konsep Penguatan Penguatan Positif dan Negatif

| PERILAKU                                                                                                                | KONSEKUENSI                                                                                                                                                              | PERILAKU KE DEPAN                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penguatan Positif</b>                                                                                                |                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |
| Seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan menjenguk teman yang sakit tanpa memandang status agamanya                  | Guru PAI mendukung dan ikut serta menjenguk siswa yang sakit tersebut                                                                                                    | Siswa menjadi terbiasa jika ada teman yang sakit mereka akan menjenguknya tanpa memandang status agamanya |
| <b>Penguatan Negatif</b>                                                                                                |                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |
| Ada siswa kelas VIII non Muslim yang tidak mau berkorban dalam acara kurban bersama di SMP N 1 Kalasan karena itu bukan | Guru PAI menjelaskan bahwa inti acara tersebut adalah kebersamaan. Karena hasil kurban nantinya akan dinikmati bersama dan diberikan kepada orang yang membutuhkan, jika | Seluruh siswa kelas VIII di SMP 1 Kalasan secara sukarela selalu ikut berkorban di setiap ada kesempatan. |

|                        |                                                                                                            |  |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| bagian dari ajarannya. | ada siswa yang tidak ikut berarti dia tidak memiliki sikap toleransi dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. |  |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMP N 1 Kalasan mulai tanggal 6 Februari- 6 Mei 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, melalui pendiskripsian dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>29</sup>

Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yaitu peran guru

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 6.

Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi siswa kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif di SMP N 1 Kalasan.

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>30</sup>

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi, yaitu:

### a) Guru PAI

Dalam subjek ini terdapat dua orang Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Mudrik Asrori, S.Ag pengajar kelas VIII A dan Bapak M. Wahid, S.Ag pengajar kelas VIII B dan C.<sup>31</sup> Melalui Guru Pendidikan Agama Islam, peneliti mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran dan cara guru Pendidikan

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal . 47.

<sup>31</sup> Hasil wawancara mengenai tugas pembagian mengajar dengan guru PAI Bapak Wahid, pada tanggal 9 Januari 2017.

Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi keberagaman siswa kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif.

b) Siswa Kelas VIII

Dalam penelitian ini untuk subjek siswa kelas VIII, peneliti mengambil kelas VIII A, B, dan C. Untuk kelas VIII A hampir seluruhnya muslim, sedangkan untuk kelas VIII B dan C terdapat setengah dari kelas tersebut yang Muslim, dan untuk setiap kelas masing masing berjumlah rata-rata 32 siswa.<sup>32</sup> Melalui siswa Kelas VIII peneliti mendapatkan informasi tentang tahap-tahap pelaksanaan pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif yang telah dilakukan oleh guru PAI.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar,<sup>33</sup>

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara mengenai keyakinan siswa kelas VIII dengan guru PAI Bapak Wahid, pada tanggal 9 Januari 2017.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 125.

dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>34</sup>

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.<sup>35</sup> Cara ini digunakan peneliti dalam mengetahui tingkah laku keagamaan, interaksi antar siswa dan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan toleransi yang inklusif.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>36</sup>

Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini maka mula-mula intervier menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per-satu diperdalam dengan mengorek pertanyaan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah dua Guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan.

---

<sup>34</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal. 37.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 40.

<sup>36</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 65.

<sup>37</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung dari subjek penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam terkait peranaannya dalam membentuk sikap toleransi keberagamaan siswa kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif, dan juga kepada siswa kelas VIII mengenai bagaimana proses dan langkah pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif yang dilakukan oleh guru PAI.

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan:

1) Guru PAI

- a) Dasar pemikiran dikembangkannya sikap toleransi
- b) Sifat inklusif yang dikembangkan
- c) Pembentukan sikap toleransi siswa kelas VII oleh guru PAI
- d) Kondisi sikap toleransi siswa kelas VIII di SMP N 1

Kalasan

2) Siswa

- a) Tingkah laku kegamaan siswa
- b) Interaksi dengan siswa lainnya
- c) Langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dalam membentuk sikap toleransi siswa melalui pengembangan sifat inklusif.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.<sup>38</sup>

5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan pola yang penting untuk dipelajari, dan diputuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>39</sup> secara umum, aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>40</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Penulis melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dengan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah peneliti reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 329.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 337.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penulis mendisplaykan data, yaitu menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka mempermudah peneliti untuk melanjutkan langkah kerja selanjutnya.

c. *Conclusion drawing/ verivication* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Setelah data ditampilkan, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang sudah terkumpul. Verifikasi merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang valid.

## G. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan skripsi ini, maka akan sampaikan garis-garis besar dalam sistem penulisan skripsi. Sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama, pada BAB I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang pemilihan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika skripsi, pada bab ini peneliti mengarahkan pembaca mengenali isi skripsi.

BAB II berisi gambaran umum SMP N 1 Kalasan, berisi mengenai sejarah sekolah, yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini, seperti: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, serta kondisi sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni meliputi: dasar pemikiran dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI, sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI, pembentukan sikap toleransi siswa oleh guru PAI, dan sikap toleransi keberagaman siswa kelas VIII sebelum dan sesudah pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Dasar dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI di SMP N 1 Kalasan surat al-Hujurat ayat 11 dan surat al-Kafirun ayat 6. Tujuannya pertama, agar siswa-siswi kelas VIII mengambil hikmah perbedaan keyakinan, karena tujuan setiap keyakinan adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di akhirat kelak, dan kedua, berbeda keyakinan itu anugerah, dan bukan berarti dengan adanya perbedaan keyakinan menghalangi warga sekolah untuk berinteraksi satu sama lain.
2. Sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalasan adalah persamaan hak dalam beribadah dan sikap saling menghargai.
3. Pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI dengan cara pembiasaan untuk menyesuaikan diri dalam setiap kegiatan keagamaan, mempraktikkan sikap saling menghargai dan menghormati, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan sikap toleransi.
4. Sebelum pembentukan sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif kondisi sikap toleransi siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan ada yang belum peka, bersifat acuh, dan kurang peduli terhadap toleransi. Namun sesudah dilakukan upaya oleh guru PAI dengan mengembangkan sifat inklusif dalam rangka membentuk sikap toleransi, kondisi sikap toleransi siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan sudah cukup baik, mereka berusaha mempraktikkan sikap saling menghargai dan menghormati baik

kepada sesama siswa, guru maupun warga sekolah pada umumnya. Hal ini tercermin dari segi-segi toleransi seperti; menghormati keyakinan orang lain, kesadaran dan kejujuran, serta jiwa falsafah Pancasila

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, ada beberapa saran yang bisa diperhatikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam:

1. Untuk sekolah, hendaknya lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas keagamaan untuk menunjang terwujudnya pelaksanaan kegiatan ibadah yang nyaman untuk setiap pemeluknya.
2. Untuk Guru PAI, hendaknya terus konsisten menerapkan sifat-sifat inklusif yang telah dikembangkan dan mengembangkan sifat inklusif lain agar perbedaan dapat diterima seutuhnya oleh anak didiknya, bukan lagi sebagai halangan untuk bersatu.
3. Untuk siswa, hendaknya sering mempraktikkan upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun dilingkungannya.
4. Untuk penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan menemukan sifat-sifat inklusif yang baru sebagai bekal untuk mendidik kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Yaqin, M, *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Asifa, Falasipatul, “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Toleransi Siswa Melalui Budaya Sekolah”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Departemen Agama RI, *Riuh Di Belanda Satu, Peta kerukunan Umat Beragama Di Indonesia: Seri II*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Handrianto, Budi, *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia*, Jakarta: Paramadina, 2005.
- Hasyim, Umar, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991.
- Hutagulung, Inge, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- J. Lexy, Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Majdid, Nurcholis, *Islam Doktrin Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 2005.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Masduqi Irwan, *Berislam Secara Toleran*, Bandung: Mizan Pustaka,
- Nasution, S, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nugroho, Aqsha, Awal, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Sikap Inklusif di SMA N 1 Wonogiri”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19, *tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI*, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008

- Rakhmat, Jalaluddin, *Islam dan Pluralisme Akhlak Qur'an Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Salkind J. Neil, *Teori-Teori Perkembangan Manusia (Sejarah Kemunculan)*, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Agama*, Bandung: Mizan, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Tobroni, & Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4
- Wahyuningtyas Tri, "Peningkatan Kompetensi Sosial Guru PAI Melalui Sikap Inklusif Pada Hubungan Personal Dengan Siswa Non-Muslim Di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan sikap toleransi siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan di lingkungan sekolah.
2. Kegiatan-kegiatan yang mencerminkan sikap toleransi.
3. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI kelas VIII

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

- a. Bagaimana gambaran umum SMP N 1 Kalasan?
- b. Bagaimana peran Ibu selaku kepala sekolah?
- c. Bagaimana sekolah memfasilitasi pembentukan sikap toleransi yang inklusif?
- d. Bagaimana peranan guru secara umum dan guru pai secara khusus dalam membentuk sikap toleransi yang inklusif?

#### **2. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA TU**

- a. Bagaimana peran tugas dan fungsi pengelola sekolah?
- b. Adakah daftar guru, karyawan dan siswa?
- c. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa?

#### **3. PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI**

- a. Bagaimana sikap siswa SMP N 1 Kalasan, Toleran atau Intoleran?
- b. Apa saja sifat-sifat inklusif yang Bapak kembangkan selaku guru PAI?
- c. Apa landasan dan tujuan Bapak membangun sikap toleransi antar siswa melalui pengembangan sifat inklusif di SMP N Kalasan?

- d. Bagaimana Bapak membentuk sikap toleransi siswa dengan pengembangan sifat-sifat inklusif yang telah Bapak lakukan?
  - e. Bagaimana Bapak menilai siswa yang telah memiliki sifat toleransi keberagaman?
  - f. Adakah dukungan dari pihak sekolah terkait peran Bapak selaku guru PAI dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif?
  - g. Bagaimana kerjasama Bapak dengan BK terkait pembentukan sikap toleransi?
  - h. Dalam kegiatan non-pembelajaran apa yang Bapak tunjukkan kepada siswa agar mereka bersikap toleran?
  - i. Apa hambatan Bapak dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif?
  - j. Bagaimana bentuk Bapak memberikan penghargaan kepada siswa yang mencerminkan sikap toleransi atau sebaliknya?
  - k. Dalam kegiatan pembelajaran apa yang bapak lakukan untuk menciptakan sebuah kompetisi antar siswa namun kompetisi tersebut tetap menimbulkan jiwa saling menghargai dan menghormati?
4. PEDOMAN WAWANCARA GURU BK
- a. Bagaimana peran BK dalam membentuk sikap toleransi yang inklusif siswa (kelas VIII)?
  - b. Bagaimana bentuk kerjasama BK dengan guru pai terkait pembentukan sikap toleransi yang inklusif (kelas VIII)?

## 5. PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- a. Bagaimana cara mengajar guru PAI menurut anda?
- b. Bagaimana langkah-langkah yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk sikap toleransi keberagaman Anda?
- c. Bagaimana respon Anda terhadap peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif?
- d. Bagaimana sikap toleransi guru PAI?
- e. Bagaimana Anda bergaul dengan teman yang berbeda agama?

### C. Dokumentasi

- a. Profil SMP N 1 Kalasan
- b. RPP Materi PAI Kelas VIII SMP N 1 Kalasan

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017  
Jam : 08.30 - 09.00  
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum  
Sumber Data : Bapak Mudrik

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Waka Kurikulum. Wawancara dengan informan mengenai sifat-sifat inklusif yang dikembangkan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI Bapak Mudrik adalah persamaan hak dalam beribadah dan sikap saling menghargai.

#### **Interprestasi:**

Sikap inklusif yang telah dikembangkan oleh Bapak Mudrik selaku guru PAI juga sudah mulai diterapkan oleh siswa-siswi kelas VIII terutama dalam pergaulan mereka dengan sesama teman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017  
Jam : 08.00 - 08.30  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Bapak Wahid

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang perpustakaan. Wawancara dengan informan mengenai sifat-sifat inklusif yang dikembangkan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI Bapak Wahid adalah persamaan hak.

### **Interprestasi:**

Sikap inklusif yang telah dikembangkan oleh Bapak Wahid selaku guru PAI juga sudah beliau terapkan untuk dirinya sendiri maupun diterapkan oleh siswa-siswi kelas VIII terutama dalam pergaulan mereka dengan sesama teman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017  
Jam : 08.30 – 09.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Mudrik

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Wawancara dengan informan mengenai pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif, Bapak Mudrik memilih cara dengan prinsip pembiasaan. Bentuk keteladanan yang ditunjukkan adalah dengan perilakunya dalam bermasyarakat sekolah, seperti membantu persiapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, sedangkan untuk kegiatannya, tidak mengikuti secara menyeluruh apabila itu sudah berada diluar keyakinannya. Adapun dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan memasukan sikap toleransi ke dalam materi pembelajaran.

#### **Interprestasi:**

Cara-cara tersebut Bapak Mudrik ajarkan melalui praktik dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Siswa kelas VIII lama-lama sudah banyak yang mengikuti kebiasaan yang Bapak Mudrik lakukan, yaitu untuk selalu dapat menyesuaikan diri dalam setiap kegiatan keagamaan.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017  
Jam : 08.30 – 09.00  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Bapak Wahid

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang perpustakaan. Wawancara dengan informan mengenai pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam membentuk sikap toleransi melalui pengembangan sifat inklusif, Bapak Wahid memilih mempraktikkan sikap saling menghormati dan menghargai keyakinan, baik kepada sesama guru maupun kepada siswa lainnya terutama siswa kelas VIII, sedangkan dalam kegiatan pembelajaran dengan memasukan sikap toleransi ke dalam materi pembelajaran.

### **Interprestasi:**

Cara-cara tersebut Bapak Wahid ajarkan melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sikap saling menghormati dan menghargai ini sudah mulai ditiru dan dipraktikkan oleh siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Kalasan.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017  
Jam : 07.00 – 08.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Kegiatan Sekolah

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan sekolah siswa SMP N 1 Kalasan, dengan mengambil waktu pagi hari inilah peneliti dapat mengamati kegiatan sekolah yang mencerminkan sikap toleransi.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam rangka mewujudkan persamaan hak dalam beribadah, contoh kegiatan; tadarus dan renungan pagi. Siswa kelas VIII yang muslim melaksanakan tadarus di kelas masing-masing, sedangkan yang non-muslim di aula sekolah.

### **Interprestasi:**

Setelah melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa persamaan hak dalam beribadah dalam membentuk sikap toleransi diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dengan memberi ruang dan waktu yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017  
Jam : 09.00 – 09.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Mudrik

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Wawancara dengan informan mengenai landasan pengembangan sikap toleransi beserta tujuannya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya landasan pengembangan sikap toleransi oleh guru PAI adalah surat al-Hujurat ayat 11 yang menjelaskan untuk tidak memperolok-olok suatu kaum yang berbeda keyakinan dengan seseorang. Landasan ini diambil dari salah satu indikator visi sekolah yaitu; terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis dan berkarakter mulia. Tujuan pengembangan sikap toleransi oleh guru PAI Bapak Mudrik adalah mencoba mengajarkan siswa kelas VIII SMP N 1 Kalasan untuk tidak menjelek-jelekan atau memperolok-olok suatu kaum (warga sekolah) yang berbeda keyakinan dengan mereka, karena belum tentu keyakinan masing-masing siswa kelas VIII lebih baik dari pada keyakinan warga sekolah yang mereka jelek-jelekan.

### **Interpretasi:**

Siswa kelas VIII SMP N 1 Kalasan tidak ada yang menjelek-jelekan atau memperolok-olok warga sekolah yang berbeda keyakinan dengan mereka, karena belum tentu keyakinan masing-masing siswa kelas VIII lebih baik dari pada keyakinan warga sekolah yang mereka jelek-jelekan.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017  
Jam : 08.30 – 09.00  
Lokasi : Perpustakaan  
Sumber Data : Bapak Wahid

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah satu guru PAI SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang perpustakaan. Wawancara dengan informan mengenai landasan pengembangan sikap toleransi beserta tujuannya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya landasan pengembangan sikap toleransi oleh guru PAI adalah surat al-Kafirun ayat 6 yang menjelaskan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan. Tujuan pengembangan sikap toleransi oleh guru PAI Bapak Wahid adalah berbeda keyakinan itu anugerah, dan bukan berarti dengan adanya perbedaan keyakinan menghalangi warga sekolah untuk berinteraksi satu sama lain.

### **Interprestasi:**

Menerapkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan baik untuk dirinya sendiri selaku guru PAI maupun untuk siswa kelas VIII SMP N 1 Kalasan

## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017  
Jam : 10.00 – 10.30  
Lokasi : Lingkungan Sekolah  
Sumber Data : Pergaulan Siswa Kelas VIII

### **Deskripsi Data:**

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pergaulan siswa kelas VIII dengan teman sesama kelas VIII maupun warga sekolah.

Melalui observasi ini dapat diketahui bahwa pergaulan siswa kelas VIII secara umum baik. Hal ini terlihat dari cara mereka menyapa teman, belajar bersama, dan saling membantu sesama.

### **Interprestasi:**

Adanya sifat pada diri siswa kelas VIII yang tidak membedakan keyakinan dalam bergaul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 9**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017  
Jam : 09.30– 10.00  
Lokasi : Ruang Kelas VIII B  
Sumber Data : Irtisyah Rifka Ichsani

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah salah satu sampel siswi kelas VIII. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas VIII B. Wawancara dengan informan mengenai cara guru PAI mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran salah satu PAI yaitu Bapak Wahid, selalu memberikan nasehat-nasehat untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan.

### **Interprestasi:**

Nasehat untuk saling menghormati dan menghargai diwujudkan oleh siswa-siswi kelas VIII dalam pergaulan mereka dengan sesama teman maupun jika ada kegiatan keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017  
Jam : 07.00– 07.30  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Muji Rahayu

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Kepala Sekolah SMP N 1 Kalasan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Wawancara dengan informan mengenai kegiatan keagamaan siswa muslim.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya kegiatan-kegiatan keagamaan siswa muslim diantaranya, tadarus pagi di kelas masing-masing, pengajian dan doa bersama menjelang ujian dengan mengundang ustad dari luar sekolah untuk mengisi kegiatan tersebut, dan perayaan hari raya kurban dengan sistem kebersamaan

### **Interprestasi:**

Kegiatan-kegiatan berjalan dengan baik berkat peran guru PAI di SMP N 1 Kalasan yang menjadi penanggung jawab setiap kegiatan keagamaan siswa muslim.

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Guru : Mudrik Asrori, S.Ag.  
 Mata Pelajaran : PAI  
 Kelas : VIII A  
 Waktu Observasi : Rabu, 3 Mei 2017, Pukul 07.15

| No | Aspek yang diamati                                                                                                           | Realisasi |       | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|------------|
|    |                                                                                                                              | Ya        | Tidak |            |
| 1  | Guru memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran                                                                          | V         |       |            |
| 2  | Siswa diberikan waktu membaca buku untuk mencari informasi berkaitan dengan materi yang diajarkan                            | V         |       |            |
| 3  | Siswa diberikan kesempatan berdiskusi dengan teman-temannya atas hasil temuan informasi berkaitan dengan materi pembelajaran | V         |       |            |
| 4  | Guru memberikan contoh-contoh terkait materi pembelajaran                                                                    | V         |       |            |

|   |                                                                  |   |  |                                                                                           |
|---|------------------------------------------------------------------|---|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran | V |  |                                                                                           |
| 6 | Pembentukan sikap toleransi diwujudkan dalam pembelajaran        | V |  | Perbedaan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah dikaitkan dengan perbedaan keyakinan |

Keterangan lain: Guru merangsang siswa untuk mencari hikmah perbedaan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah dikaitkan dengan perbedaan keyakinan.

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Guru : Muhammad Wahid, S.Ag.  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas : VIII B  
Waktu Observasi : Rabu, 3 Mei 2017, Pukul 08. 30

| No | Aspek yang diamati                                                                                                           | Realisasi |       | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|------------|
|    |                                                                                                                              | Ya        | Tidak |            |
| 1  | Guru memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran                                                                          | V         |       |            |
| 2  | Siswa diberikan waktu membaca buku untuk mencari informasi berkaitan dengan materi yang diajarkan                            | V         |       |            |
| 3  | Siswa diberikan kesempatan berdiskusi dengan teman-temannya atas hasil temuan informasi berkaitan dengan materi pembelajaran | V         |       |            |
| 4  | Guru memberikan contoh-contoh terkait materi pembelajaran                                                                    | V         |       |            |

|   |                                                                  |   |  |                                                                                                                          |
|---|------------------------------------------------------------------|---|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran | V |  |                                                                                                                          |
| 6 | Pembentukan sikap toleransi diwujudkan dalam pembelajaran        | V |  | Pembiasaan diri untuk bertata krama ketika makan dan minum dikaitkan dengan sikap saling menghormati perbedaan keyakinan |

Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

27 Desember 2016

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. Usman, S.S., M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Jaka Sisworo

NIM : 13410224

Jurusan : PAI

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAN SISWA KELAS VIII MELALUI  
PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

## Lampiran IV: Bukti Seminar Proposal



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 30 Desember 2016  
Waktu : 15.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA                            | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------------------------|--------------|
| 1.  | Pembimbing<br>Dr. Usman, S.S., M.Ag. |              |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Jaka Sisworo  
Nomor Induk : 13410224  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAN SISWA KELAS VIII MELALUI PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN

Pembahas

| NO. | NIM      | NAMA                 | TANDA TANGAN |
|-----|----------|----------------------|--------------|
| 1.  | 13410193 | Haran Ichwanoro      | 1.           |
| 2.  | 13410234 | Nurul Ahmad          | 2.           |
| 3.  | 13410180 | Fajar Fanzil Baharjo | 3.           |
| 4.  | 13410202 | Rahmy Maula Bataraya | 4.           |
| 5.  | 13410191 | Qibul Abdullah       | 5.           |
| 6.  | 13410173 | Irfan Firmansyah     | 6.           |
| 7.  | 13410178 | Zeka Setiawan Ibnu   | 7.           |
| 8.  | 13410210 | Mur Hasanah          | 8.           |
| 9.  | 13410228 | Endar Riyanti        | 9.           |
| 10. |          |                      | 10.          |

Yogyakarta, 30 Desember 2016

Moderator

Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

## Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Jaka Sisworo  
 NIM : 13410224  
 Pembimbing : Dr. Usman, S.S., M.Ag  
 Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal          | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan                | Tanda tangan Pembimbing                                                               |
|-----|------------------|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 28 Desember 2016 | I               | Proposal                        |    |
| 2   | 30 Desember 2016 | II              | Seminar                         |    |
| 3   | 31 Maret 2017    | III             | Penyerahan BAB I - IV           |   |
| 4   | 3 April 2017     | IV              | Revisi BAB I dan III            |  |
| 5   | 10 April 2017    | V               | Penyerahan Revisi BAB I dan III |  |
| 6   | 13 April 2017    | VI              | Revisi BAB I dan III            |  |
| 7   | 8 Mei 2017       | VII             | Penyerahan Revisi BAB I dan III |  |
| 8   | 10 Mei 2017      | VIII            | ACC Skripsi                     |  |

Yogyakarta, 10 Mei 2017  
 Pembimbing

Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
 NIP. 19610304 199203 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Bappeda / 455 / 2017

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/444/2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 06 Februari 2017

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : JAKA SISWORO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13410224  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Margaayu Margasari Tegal Jateng  
No. Telp / HP : 085927475542  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI KEBERAGAMAN SISWA KELAS VIII MELALUI PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP N 1 KALASAN**

Lokasi : SMP N 1 Kalasan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 06 Februari 2017 s/d 08 Mei 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.  
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 6 Februari 2017  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian  
BAPPEDA  
RATNANI HIDAYATI, MT  
NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
5. Camat Kalasan
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
7. Kepala SMP N 1 Kalasan Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Yogya-Solo Km 14,5 Glondong Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571, Telepon (0274) 496122  
Website: [www.smpn1kalasan.sch.id](http://www.smpn1kalasan.sch.id), E-mail: [smpn1kalasan@gmail.com](mailto:smpn1kalasan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NO: 070 / 0141

Saya, yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : JAKA SISWORO  
NIM : 13410224  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kalasan dengan judul  
"PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS VIII MELALUI  
PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMP NEGERI 1 KALASAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 9 Mei 2017

Kepala SMP Negeri 1 Kalasan



MUJI RAHAYU, M.Pd

Pembina, W/a

NIP. 19571205 197710 2 001







## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.3025/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jaka Sisworo :

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ فبراير ٢٠١٦، وحصل  
على درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٤  | فهم المسموع                           |
| ٥٥  | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٦  | فهم المقروء                           |
| ٤٥٠ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ فبراير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.26.3355/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **JAKA SISWORO**  
Date of Birth : **May 04, 1995**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 19, 2016** by  
Center for Language Development of State Islamic University Sunan  
Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 48         |
| Structure & Written Expression | 47         |
| Reading Comprehension          | 40         |
| <b>Total Score</b>             | <b>450</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 19, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

# Sertifikat

No : UIN/02/DT-III/PP.00.9/5103/2014

Diberikan kepada : **Jaka Sisworo**  
 NIM : **13410224**

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014  
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

| No              | Kriteria Penilaian                | Nilai Angka | Nilai Huruf |
|-----------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| 1               | Aspek Rancangan Perangkat Lunak   | 75          | B           |
| 2               | Aspek Komunikasi Visual           | 78          | B           |
| 3               | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 81          | B+          |
| Nilai Rata-rata |                                   | 78          | B           |

Yogyakarta, 12 November 2014

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan  
  
 Dr. Sabarudin, M.Si  
 NIP. 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP  
 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahli Vasovento  
  
 NIM: 11481001



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.181/2013

# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**P K S I**  
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : JAKA SISWORO  
NIM : 13410224  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 80        | B     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 60        | C     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 85        | B     |
| 4                  | Microsoft Internet    | 65        | C     |
| 5                  | Total Nilai           | 72.5      | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

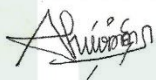


Yogyakarta, 30 Desember 2013  
**Kepala PKSI**  
*Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.*  
NIP. 1970103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



|                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                 | <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA<br/>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117<br/><a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a>, Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> YOGYAKARTA 55281</p> |
| <h2>Sertifikat</h2>                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Diberikan kepada                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Nama                                                                                                                                                                                                                             | : JAKA SISWORD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| NIM                                                                                                                                                                                                                              | : 13410224                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Jurusan/Pogram Studi                                                                                                                                                                                                             | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N 2 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Zulkifli Lessy, Ph.D. dan dinyatakan lulus dengan nilai <b>96.65 (A)</b> . |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Yogyakarta, 2 September 2016                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| a.n Wakil Dekan I,<br>Ketua Laboratorium Pendidikan                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Adhi Setiyawan<br>NIP. 19800901 200801 1 011                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

197

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.208/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Jaka Sisworo  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tegal, 04 Mei 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410224  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Sepat, Ngoro-oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

  
**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## SERTIFIKAT

Nomor: 0314 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**JAKA SISWORO**



Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

**LULUS**

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrudi

NIM. 1142 0088

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Identitas**

Nama : Jaka Sisworo  
TTL : Tegal, 4 Mei 2017  
Nama Ayah : Suwarno  
Nama Ibu : Sukwi  
Alamat Asal : Marga Ayu, Kecamatan Margasari,  
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : Dusun Ambarukmo

### **B. Latar Belakang Pendidikan**

#### **Riwayat Pendidikan:**

1. SD Negeri Marga Ayu : 2001 – 2007
2. MTs Darul Mujahadah : 2007 – 2010
3. MA Darul Mujahadah : 2010 – 2013
4. UIN Sunan Kalijaga : 2013 – 2017

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota BAPENSA OSDAM Putra 2010 – 2011
2. Ketua BAPENSA OSDAM Putra 2011 – 2012
3. IMM 2014 – 2016